

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dalam tatanan desentralisasi atau Otonomi Daerah di bidang kesehatan kualitas dari sistim informasi kesehatan di tingkat Kabupaten/Kota sangatlah ditentukan oleh sistim Informasi Kesehatan yang berkualitas di tingkat kecamatan / puskesmas oleh karena itu kami membuat Profil Kesehatan Puskesmas Sidorekso yang menyajikan Informasi Kesehatan secara menyeluruh di wilayah Puskesmas Sidorekso tahun 2022 khususnya cakupan Pelayanan Kesehatan sebagai dasar Evaluasi tahunan dan Menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang berkualitas menuju Menjadi Puskesmas Terbaik Di Kabupaten Kudus Dalam Mewujudkan Derajat Kesehatan Masyarakat Di Wilayah Kabupaten Kudus Pada Umumnya Dan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sidorekso Pada Khususnya Secara Paripurna sesuai visi Puskesmas Sidorekso.

Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut yang dilakukan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu. Puskesmas mempunyai fungsi :

1. Pusat Penggerak Pembangunan berwawasan Kesehatan.
2. Pusat Pemberdayaan masyarakat.
3. Pusat Pelayanan kesehatan masyarakat (mencakup pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat)

Semua kegiatan di Puskesmas Sidorekso Tahun 2022 dirangkum dalam bentuk Profil Kesehatan Puskesmas Tahun 2022. Profil ini memuat data dan informasi mengenai situasi kesehatan baik kependudukan, fasilitas kesehatan, pencapaian program-program kesehatan di wilayah kerja Puskemas Sidorekso yang dianalisis sederhana dan ditampilkan dalam bentuk tabel, peta dan grafik.

### B. VISI

Puskesmas Sidorekso Kabupaten Kudus sebagai penyelenggara kesehatan masyarakat mempunyai visi: *“Mewujudkan Derajat Kesehatan Masyarakat di Wilayah UPTD Puskesmas Sidorekso Yang Setinggi – Tingginya Menuju Kecamatan Kaliwungu Sehat “*.

### C. MISI

Puskesmas Sidorekso Kabupaten Kudus sebagai penyelenggara kesehatan masyarakat mempunyai misi :

1. Mengembangkan mutu pelayanan yang berorientasi kepada kebutuhan pelanggan eksternal dan internal

2. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat
3. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan teknologi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan

#### **D. TATA NILAI**

Puskesmas Sidorekso Kabupaten Kudus sebagai penyelenggara kesehatan masyarakat mempunyai tata nilai :

*“HEBAT”*

*“Handal, Efektif, Bersahaja, Amanah, Terampil.”*

#### **E. TUJUAN**

Tujuan disusunnya Profil UPTD Puskesmas Sidorekso Tahun 2022 ini adalah untuk memberikan gambaran :

##### 1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran kondisi pelayanan dan kesehatan masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sidorekso

##### 2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran terkait pencapaian masyarakat yang memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat.
- b. Memberikan gambaran terkait pencapaian masyarakat yang mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu.
- c. Memberikan gambaran terkait pencapaian masyarakat yang hidup dalam lingkungan sehat .
- d. Memberikan gambaran terkait pencapaian masyarakat yang memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

#### **F. SISTEMATIKA**

Sistematika Profil Kesehatan Puskesmas Sidorekso adalah sebagai berikut:

##### Bab I – Pendahuluan

Bab ini menyajikan maksud dan tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan Puskesmas Sidorekso, serta sistematika penyajian diuraikan secara ringkas.

##### Bab II – Gambaran Umum dan Wilayah Kerja Puskesmas

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum wilayah kerja Puskesmas Sidorekso yang meliputi keadaan geografi, batas wilayah, keadaan kependudukan dan tingkat pendidikan masyarakat yang ada.

#### Bab III – Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang indikator angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat

#### Bab IV – Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang upaya pelayanan kesehatan Puskesmas yang meliputi kesehatan ibu dan anak, perbaikan gizi masyarakat, imunisasi, kesehatan usila dan pra usila, keluarga berencana, kejadian luar biasa, pelayanan kesehatan masyarakat miskin, promosi kesehatan dan kesehatan lingkungan, serta pencegahan dan penanggulangan penyakit menular.

#### Bab V – Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang susunan komposisi tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, program-program yang ada di Puskesmas Sidorekso dan jenis-jenis pelayanan kesehatan di Puskesmas Sidorekso.

#### Bab VI – Kesimpulan

Bab ini diisi dengan sajian hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Puskesmas Sidorekso Tahun 2022, serta hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sidorekso.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

### **DAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDOREKSO**

#### **A. KEADAAN GEOGRAFI**

Secara geografis Puskesmas Sidorekso berada di wilayah Administrasi Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Disebelah utara Kabupaten Jepara, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Demak, di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Gebog, dan di sebelah barat dengan Kabupaten Jepara. Kecamatan Kaliwungu merupakan kecamatan

yang terletak di sebelah barat wilayah Kabupaten Kudus yang mempunyai luas wilayah 3.271,275 ha (32,71 km<sup>2</sup>). Secara astronomi terletak pada titik koordinat 6°51'0"LS,110°36'0"BT sampai dengan 7°16'0"LS,110°50'0"BT.

Kecamatan Kaliwungu permukaan daratnya dapat dikatakan 100 persen datar. Iklim di Kecamatan Kaliwungu secara umum tidak berbeda jauh dengan daerah lain di Kabupaten Kudus. Suhu udara sepanjang tahun 2020 sekitar 27,9 °C dengan tingkat kelembapan udara 90 persen. Wilayah Puskesmas Sidorekso berbatasan dengan :

- Sebelah barat : Kabupaten Jepara
- Sebelah timur : Wilayah kerja puskesmas Kaliwungu
- Sebelah selatan : Kabupaten Demak
- Sebelah Utara : Wilayah kecamatan Gebog

Puskesmas Sidorekso mempunyai 6 (enam) desa binaan yaitu dalam tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Desa binaan UPTD Puskesmas Sidorekso

NO	DESA	LUAS	JUMLAH			JUMLAH
		WILAYAH	RW	RT	RT + RW	PENDUDUK
		(KM 2)				
1	2	3	4	5	6	7
1	Banget	187.954.0	4	22	26	4.709
2	Gamong	185.260.0	2	18	20	3.753
3	Blimbing Kidul	121.110.0	3	23	26	5.263
4	Sidorekso	280.540.0	6	29	35	7.413
5	Papringan	245.294.0	4	28	32	7.084
6	Kaliwungu	303.666.0	8	41	49	8.977
	TOTAL	1.323.824	27	161	188	37.199

Gambar 1. Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sidorekso



Formal	31
TK	13
SD	22
SMP	3
Non Formal	78
PAUD	13
Pesantren	1

## 2. Kesehatan

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan sangatlah penting. Fasilitas kesehatan yang terdapat di wilayah kerja puskesmas sidorekso 1 puskesmas induk, 2 pustu, 6 poskesdes, 2 pusling, 5 praktek mandiri perawat dan 9 praktek bidan mandiri.

Tabel 4. Fasilitas Kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sidorekso

No	NAMA DESA	Jml Fasilitas Pelayanan Kesehatan				
		PUSTU	Bidan Desa	Polindes	Posyand	Pos lainnya
1	2	16	17	18	19	20
1	Banget	0	1	1	4	
2	Gamong	0	1	1	5	
3	Blimbing Kidul	1	1	1	4	
4	Sidorekso	0	1	1	6	
5	Papringan	1	1	1	5	
6	Kaliwungu	0	2	1	8	
<b>JUMLAH</b>		2	7	6	32	0

Kesehatan masyarakat biasanya tercermin dari kegiatan masyarakat tersebut, salah satu peran serta masyarakat di bidang kesehatan dapat dilihat dengan mudah dari keaktifan Posyandu yang ada. Selama tahun 2022 Posyandu yang ada telah mencapai 32 buah dengan 104 orang kader aktif.

Tabel 5. Peran serta masyarakat

No	NAMA DESA	JML POSYAN DU	KADER POSYANDU		
			Jml kader dilatih	Jml yang aktif	% yang aktif
1	2	3	4	5	6
1	Banget	4	25	15	60.0
2	Gamong	4	25	15	60.0
3	Blimbing Kidul	5	25	16	64.0
4	Sidorekso	6	25	18	72.0
5	Papringan	5	25	15	60.0
6	Kaliwungu	8	35	25	71.4
JUMLAH		32	160	104	65.0

Adapun jumlah PUS yang telah ikut program KB sudah sebanyak 83 persen dari total PUS yang ada. Sepanjang tahun 2022 peserta KB Non MKJP adalah sebanyak 3.385 PUS dan peserta KB MKJP adalah sebanyak 1.244 PUS.

Tabel 6. Kepesertaan KB di UPTD Puskesmas Sidorekso

NO	DESA	PESERTA KB AKTIF					
		MKJP		NON MKJP		MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
		JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Banget	42	5.34	556	70.73	598	76.07
2	Gamong	145	9.13	249	39.52	394	48.65
3	Blimbing Kidul	153	14	531	57.96	684	71.96
4	Sidorekso	212	24.29	652	56.89	864	81.18
5	Papringan	157	18.73	714	59.84	871	78.57
6	Kaliwungu	89	12.71	1024	71.65	1113	84.36

### 3. Keagamaan

Perkembangan pembangunan di bidang spiritual dapat dilihat dari jumlah sarana peribadatan masing-masing agama.

Tabel 7. Jumlah Tempat – Tempat Ibadah di wilayah kerja Puskesmas Sidorekso

Desa	Tempat Ibadah
	(Masjid)
Banget	4
Gamong	4
Blimbing Kidul	5
Sidorekso	6
Papringan	5
Kaliwungu	9
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>

### BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN

#### A. MORTALITAS / KEMATIAN

Mortalitas dapat dijelaskan sebagai kejadian kematian pada suatu masyarakat dari waktu ke waktu dan tempat tertentu yang dapat menggambarkan status kesehatan masyarakat secara kasar, kondisi/ tingkat permasalahan kesehatan, kondisi lingkungan fisik dan biologik secara tidak langsung. Selain itu dapat pula digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan

Tabel 8. Angka Kematian di Wilayah Puskesmas Sidorekso Tahun 2022

NO	PENYEBAB KEMATIAN	JENIS KELAMIN		KELOMPOK UMUR					JUMLAH
		LAKI-LAKI	WANITA	BAYI 0-1	BALITA	USIA SEKOLAH	PUS	LANSIA	
1	Usia	36	40					76	152
2	kecelakaan	1	2				3		3

## B. MORBIDITAS

Morbidity adalah angka kesakitan, dapat berupa angka insidensi maupun angka prevalensi dari suatu penyakit. Morbidity menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi dan pada kurun waktu tertentu. Morbidity juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah.

### 1. Pola 10 Besar Penyakit Puskesmas 2020

Tabel 9. Tabel Peringkat 10 Besar Penyakit di Puskesmas Sidorekso Tahun 2022

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH	Presentase %
1	Nasopharingitis	5680	
2	myalgia	2822	
3	Dyspepsia	1715	
4	Hipertensi	1352	
5	Fever	1251	
6	Diare	1055	
7	Bronchitis	904	
8	Antenatal Screning	706	
9	Vertigo	433	
10	Thypoid	95	

### 2. Penyakit Menular

#### a. Tuberkulosis Paru

##### 1) Kasus Penderita

Merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka pemberantasan penyakit TB Paru. Penyakit TBC merupakan penyakit endemi di beberapa negara berkembang, salah satunya Indonesia. Dan kasus TB paru masih terdapat di wilayah kerja puskesmas sidoreko masih relatif tinggi dan cenderung meningkat baik jumlah maupun kegawatan penyakitnya.

Persentase TB-Paru pada laki-laki (37%) lebih banyak dari pada perempuan (62%). Hal ini disebabkan karena (fakta kualitatif) pada laki-laki lebih intens kontak dengan faktor risiko terhadap aspek pemeliharaan kesehatan, jumlah penderita TB pada golongan umur 0-14 tahun sebanyak 5,1% , golongan umur 25-34 tahun sebanyak 7,50 %, golongan umur 35-44 tahun sebanyak 35,84% , golongan umur 45-54 tahun sebanyak 51,56 % hal ini menunjukkan bahwa penularan TB masih berlangsung disegala usia. Tahun 2022 di Puskesmas Sidorekso telah tercatat 3 kasus TB-Paru MDR.

Angka keberhasilan pengobatan adalah angka yang menunjukkan prosentase pasien baru TB Paru BTA (+) yang menyelesaikan pengobatan (sembuh dan pengobatan lengkap). Dilihat dari perkembangan pasien di lapangan keberhasilan kesembuhan pasien BTA+ mencapai target.

b. HIV

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP). Pada tahun 2022 dilaporkan terdapat 1 kasus HIV + di wilayah kerja puskesmas sidorekso.

c. Kasus Pneumonia & Pneumonia Berat

Jumlah penderita pneumonia <1 th pada tahun 2022 ini berjumlah tidak ada kasus, jumlah penderita pneumonia 1-4 th sebanyak tidak ada kasus hal ini dipengaruhi oleh peran serta aktif masyarakat untuk mau membawa balitanya berobat ke Puskesmas dan juga peran aktif petugas Puskesmas serta kader kesehatan di masyarakat dalam rangka menemukan penderita pneumonia balita di masyarakat.

Angka kematian (CFR) akibat pneumonia dan pneumonia berat berdasarkan data dari Puskesmas Sidorekso 0%, sedangkan di Puskesmas tidak ada kasus pneumonia maupun pneumonia berat yang meninggal (CFR 0%)

d. Kusta

Penemuan kusta di Kecamatan Sidorekso tahun 2022 berjumlah 1 kasus. Diagnosa dan pengobatan dini dapat mencegah sebagian besar cacat fisik. Sebagaimana tujuan utama terapi medik yaitu pengobatan dengan menggunakan MDT sesuai tipe. Terjadinya cacat pada kusta disebabkan kerusakan fungsi saraf tepi, baik karena kuman kusta maupun karena peradangan sewaktu keadaan reaksi

e. Diare

Penderita Diare dari tahun 2022 berjumlah 24 kasus. Tahun 2022 kasus diare menurut golongan umur banyak ditemukan pada golongan umur >15 tahun sebanyak 18 kasus (60,67 %) dan terendah pada kelompok umur < 1 tahun sejumlah 270 kasus (39,33%). Angka kematian diare selama tahun 2022 adalah 0 kasus.

f. Campak

Selama tahun 2022 ditemukan suspek kasus campak tidak ditemukan suspek kasus campak di UPTD Puskesmas Sidorekso.

### 3. Penyakit Bersumber dari Binatang

Kasus DBD selama tahun 2022 adalah sebanyak 10 kasus, lebih kecil dari tahun sebelumnya yang berjumlah 21 kasus. Selama tahun 2022 tidak terjadi kasus kematian DBD.

## **BAB IV**

### **SITUASI UPAYA KESEHATAN**

Secara umum upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat.

Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat yang dijabarkan dalam Upaya Kesehatan Masyarakat Essensial dan Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan yaitu:

#### **A. UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM) ESSENSIAL**

1. Upaya Promosi Kesehatan dan UKS
  - a. PHBS, meliputi :
    - Penyuluhan PHBS di 6 desa binaan
    - Survey PHBS/ tatanan rumah tangga di desa binaan
    - Pendataan rumah tangga sehat.
  - b. Desa Siaga, meliputi :

- Pertemuan rutin kader FKD di 6 desa binaan
- Penyuluhan PSN
- Lomba PSN di tingkat Kecamatan dan Kabupaten
- Pembinaan Desa siaga.

#### Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)

- 1) Kegiatan Penjaringan kesehatan anak sekolah di SD / MI
- 2) Kegiatan Penjaringan kesehatan di SLTP/ MTS, DAN SLTA/ MA
- 3) Pembinaan UKS / UKGS di SD/ MI DAN SLTP/ MTs
- 4) Pelatihan Dokter Kecil
- 5) Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja.
- 6) Lomba Sekolah Sehat Tingkat Kabupaten dan Tingkat Propinsi

#### 2. Upaya Kesehatan Lingkungan

- a. Penyehatan air.
  - Inspeksi sanitasi sarana air bersih.
  - Pembinaan kelompok masyarakat / kelompok pemakai air.
- b. Hygiene dan sanitasi makanan dan minuman.
  - Inspeksi sanitasi pengelolaan makanan (industri rumah tangga)
  - Pembinaan tempat pengelolaan makanan (industri rumah tangga)
- c. Penyehatan tempat pembuangan sampah dan limbah.
  - Inspeksi sanitasi sarana pembuangan sampah dan limbah.
  - Pengawasan tempat pembuangan sampah.
- d. Penyehatan lingkungan pemukiman dan jamban keluarga.
  - Inspeksi sanitasi rumah.
  - Inspeksi jamban keluarga.
- e. Pengawasan sanitasi TTU dan industri.
  - Inspeksi sanitasi tempat tempat umum ( TTU )
  - Pengawasan sanitasi industri rumah tangga ( makanan dan minuman )
  - Pemantauan berkala sanitasi tempat - tempat umum.
- f. Pengawasan tempat pembuangan air limbah.
  - Inspeksi sanitasi sarana pembuangan air limbah.
  - Pembinaan mengenai pembuangan air limbah.
- g. Pengendalian vektor.
  - Pengawasan tempat tempat potensial perindukan vector dipemukiman penduduk dan sekitarnya.

#### 3. Upaya Kesehatan Ibu dan Anak Serta Keluarga Berencana

- 1) Kesehatan maternal dan neonatal.
  - Pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan sesuai standard.
  - Pelayanan test bagi ibu hamil sesuai standart untuk kunjungan lengkap (KU)
  - Pelayanan ibu nifas lengkap (ibu dan neonatus) sesuai standard (KN)

- 2) Upaya kesehatan balita dan anak prasekolah.
  - Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita.
  - Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang anak pra sekolah .
- 3) Pelayanan keluarga berencana.
  - Pembinaan Akseptor KB aktif diwilayah puskesmas.
  - Pelayanan pemasangan implant, IUD.
  - Pelayanan keluhan komplikasi dari KB
4. Upaya Perbaikan Gizi
  - 1) Melakukan pemeriksaan / penimbangan bayi / balita menggunakan SKDN.
  - 2) Pembinaan / penyuluhan gizi pada bayi/ balita BGM.
  - 3) Pemberian PMT pemulihan pada balita gizi buruk.
  - 4) Pemberian kapsul vit A pada bayi usia 6 s / d 11 bln , balita usia 1 s/d 5 TH
  - 5) Pemberian tablet besi ( fe 90 ) pada Bumil dan vitamin A pada ibu nifas
5. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular
  - 1) TB paru.
    - Suspek penderita TB paru (pemeriksaan sputum SPS ).
    - Penemuan dan pengobatan penderita TB paru ( DOTS ) BTA positif .
    - Penemuan dan pengobatan TB paru ( DOTS ) BTA negatif / Rongent positif.
  - 2) Kusta.
    - Penemuan dan pengobatan tersangka dan penderita penyakit kusta.
    - Pemeriksaan kontak penderita (Penelitian Epidemiologi).
    - Pemeriksaan kelainan kulit pada anak SD.
  - 3) Pelayanan Imunisasi.
    - Pemberian imunisasi lengkap pada bayi.
    - Pemberian imunisasi TT lengkap pada ibu hamil.
    - Pemberian imunisasi TT pada Calon Pengantin.
    - BIAS DT pada anak sekolah kelas 1 SD / MI.
    - BIAS TT pada anak sekolah kelas 2 dan 3 SD / MI .
    - BIAS Campak pada anak sekolah kelas 1 SD / MI.
  - 4) Diare.
    - Penemuan kasus diare di Puskesmas rawat jalan dan rawat inap,
    - Pelaksanaan Penyelidikan Epidemiologi dan penyuluhan pada masyarakat
  - 5) ISPA.
    - Penemuan kasus pneumonia dan pneumonia berat.
    - Jumlah kasus pneumonia dan pneumonia berat diobati standard.Jumlah kasus pneumonia berat dengan tanda bahaya dirujuk.
  - 6) Demam berdarah dengue ( DBD )
    - Penemuan kasus tersangka DBD
    - Perawatan kasus tersangka dan kasus DBD di puskesmas rawat inap / rujukan

- Penyelidikan Epidemiologi ( PE ), PSN, dan Fogging Focus.
- 7) Pencegahan dan penanggulangan PMS
  - Penemuan dan pengobatan kasus PMS (GO, Syphilis, tersangka HIV/AIDS).
  - Pembinaan berkala pada kelompok sasaran beresiko.
- 6. Upaya Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
  - 1) Menyusun rencana kegiatan Perkesmas berdasarkan data program puskesmas dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.
  - 2) Melaksanakan kegiatan Perkesmas meliputi pengumpulan data perkesmas, pengkajian kasus dan koordinasi lintas program terkait sesuai dengan prosedur dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku
  - 3) Mengevaluasi hasil kegiatan Perkesmas secara keseluruhan.
  - 4) Membuat catatan dan laporan kegiatan di bidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan.
  - 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

## B. UPAYA KESEHATAN PENGEMBANGAN

Upaya kesehatan pengembangan Puskesmas adalah upaya yang ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan yang ditemukan di masyarakat serta yang disesuaikan dengan kemampuan Puskesmas. Upaya kesehatan pengembangan yang meliputi :

1. Upaya Kesehatan Jiwa
  - a. Memberi penyuluhan kepada masyarakat.
  - b. Mengenali penderita yang memerlukan pelayanan kesehatan psikiatri.
  - c. Memberi pertolongan pertama psikiatri, memberi pengobatan atau merujuk pasien ke Rumah Sakit jiwa.
  - d. Kunjungan ke rumah penderita.
  - e. Pencatatan dan pelaporan
2. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
  - a. Menyusun rencana kegiatan kesehatan gigi masyarakat berdasarkan data program puskesmas dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.
  - b. Melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan gigi masyarakat serta koordinasi lintas program terkait sesuai dengan prosedur dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku
  - c. Mengevaluasi hasil kegiatan kesehatan gigi masyarakat secara keseluruhan.
  - d. Membuat catatan dan laporan kegiatan di bidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan.
  - e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan
3. Upaya Kesehatan Tradisional

- a. Pembinaan pengobat tradisional
  - b. Kerjasama dengan pengobat tradisional, agar merujuk pasiennya ke puskesmas/ Rumah Sakit bila menderita sakit yang berbahaya
  - c. Penyuluhan pada masyarakat dan pengobat tradisional
  - d. Sosialisasi obat-obat tradisional dan manfaatnya
4. Upaya Kesehatan Usia Lanjut
- a. Menyusun rencana kegiatann pelayan kesehatan lansia berdasarkan data program puskesmas dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.
  - b. Melaksanakan kegiatan kesehatan lansia meliputi pendataan sasaran lansia, penjangingan kesehatan lansia, pelayanan kesehatan lansia, penyuluhan kesehatan lansia dan koordinasi lintas program terkait sesuai dengan prosedur dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku
  - c. Mengevaluasi hasil kegiatan pelayanan kesehatan lansia secara keseluruhan.
  - d. Membuat catatan dan laporan kegiatan di bidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan.
  - e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.
5. Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
- a. Menyusun rencana kegiatann pelayan kesehatan kerja berdasarkan data program puskesmas dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.
  - b. Melaksanakan kegiatan kesehatan kerja meliputi pembinaan kesehatan kerja dan koordinasi lintas program terkait sesuai dengan prosedur dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku
  - c. Mengevaluasi hasil kegiatan pelayanan kesehatan kerja secara keseluruhan.
  - d. Membuat catatan dan laporan kegiatan di bidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan.
  - e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.
6. Upaya Kesehatan Reproduksi Remaja
- a. Menyusun rencana kegiatan pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja berdasarkan data program puskesmas dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.
  - b. Melaksanakan kegiatan Kesehatan Reproduksi Remaja meliputi Kesehatan Reproduksi Remaja dan koordinasi lintas program terkait sesuai dengan prosedur dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku
  - c. Mengevaluasi hasil kegiatan pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja secara keseluruhan.
  - d. Membuat catatan dan laporan kegiatan di bidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan.

e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

7. Upaya Kesehatan Pondok Pesantren

- a. Menyusun rencana kegiatan Kesehatan Pondok Pesantren berdasarkan data program puskesmas dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.
- b. Melaksanakan kegiatan Kesehatan Pondok Pesantren meliputi pembinaan kesehatan kerja dan koordinasi lintas program terkait sesuai dengan prosedur dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku
- c. Mengevaluasi hasil kegiatan pelayanan Kesehatan Pondok Pesantren secara keseluruhan.
- d. Membuat catatan dan laporan kegiatan di bidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan.

Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

8. Upaya Saka Bhakti Husada

- a. Menyusun rencana kegiatan Saka Bhakti Husada berdasarkan data program puskesmas dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.
- b. Melaksanakan kegiatan Saka Bhakti Husada meliputi pembinaan kesehatan kerja dan koordinasi lintas program terkait sesuai dengan prosedur dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku
- c. Mengevaluasi hasil kegiatan Saka Bhakti Husada secara keseluruhan.
- d. Membuat catatan dan laporan kegiatan di bidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan.
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

C. UPAYA KESEHATAN PERORANGAN, KEFARMASIAN DAN LABORATORIUM

1. Upaya Kesehatan Pemeriksaan Umum

- Pengobatan Rawat Jalan

2. Upaya Kesehatan Ibu Anak dan Keluarga Berencana

- Kunjungan rawat jalan Ibu dan anak
- Pelayanan Keluarga Berencana

3. Upaya Unit Gawat Darurat

- Kasus gawat darurat, kecelakaan lalu lintas, keracunan dll.

4. Upaya Kesehatan Gizi

- Kunjungan dan konseling Gizi

5. Upaya Pelayanan Persalinan

- Pelayanan Persalinan Normal
- Pertolongan persalinan dengan penyulit rujukan dari bidan desa setempat Ditangani oleh tenaga PONEB yang sudah terlatih dan didampingi oleh dokter umum yang sudah terlati

6. Upaya Pelayanan Rawat Inap

- Pelayanan kunjungan rawat inap
- 7. Upaya Pelayanan Kefarmasian
  - Pelayanan kefarmasian rawat jalan, rawat inap dan UGD
- 8. Upaya Pelayanan Laboratorium.
  - 1) Pemeriksaan HB pada ibu hamil dan Tes kehamilan
  - 2) Pemeriksaan haji ( laborat lengkap )
  - 3) Pemeriksaan sputum TB (dahak SPS)
  - 4) Pemeriksaan laborat darah rutin, kimia darah, urin rutin, feses rutin
  - 5) Pemeriksaan laborat lainnya (SGPT, SGOT, Widal, Gula darah dll.
  - 6) Pemeriksaan golongan darah.
- 9. Upaya Pelayanan Klinik Sanitasi
  - Pelayanan kesehatan kunjungan rawat jalan linik sanitasi
- 10. Upaya Kesehatan Gigi da mulut
  - Kunjungan Rawat jalan gigi

#### D. JARINGAN PUSKESMAS DAN JEJARING FASILITAS KESEHATAN

1. Puskesmas Pembantu
  - a. Puskesmas Pembantu Papringan dan Puskesmas Pembantu Blimbing Kidul
    - Pengobatan rawat jalan
2. Pos Kesehatan Desa
  - a. Pos Kesehatan Desa Gamong
  - b. Pos Kesehatan Desa Banget
  - c. Pos Kesehatan Desa Blimbing Kidul
  - d. Pos Kesehatan Desa Sidorekso
  - e. Pos Kesehatan Desa Papringan
  - f. Pos Kesehatan Desa Kaliwungu
3. Fasilitas Kesehatan Lain
  - a. Dokter Keluarga
  - b. Bidan Praktek Mandiri
  - c. Balai Pengobatan Swasta

#### E. Capaian Pelayanan Kesehatan

##### 1. Kesehatan Ibu

Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil yaitu meliputi Pemeriksaan Ibu Hamil K1, K4, Persalinan ditolong tenaga kesehatan, Pemberian tablet Fe1 dan Fe3 untuk ibu hamil. Cakupan pemeriksaan ibu hamil K1 pada tahun 2020 dilaporkan sebesar 100% sehingga sudah mencapai target K1 100%. Cakupan pemeriksaan Ibu Hamil tahun 2022 dilaporkan sebesar 100% namun target K4 95% tidak tercapai.

Dalam rangka pencegahan anemia pada ibu hamil, di puskesmas sidorekso dilaksanakan program pemberian Tablet Fe kepada Ibu Hamil sebanyak tiga kali selama kehamilannya, serta mendapatkan makanan tambahan berupa biscuit untuk ibu hamil

## 2. Kesehatan Anak

Kunjungan Bayi di Puskesmas Sidorekso tahun 2022 untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan dilaporkan sudah mencapai 631 kunjungan atau 98.9%. Balita di wilayah kerja puskesmas sidorekso tahun 2022 dilaporkan terdapat 2.082 balita. Terdapat bayi dengan berat badan lahir rendah sejumlah 44% dan Bayi dengan BBLR neonatus tersebut semuanya sudah ditangani sesuai dengan prosedur yang ada. Kunjungan Neonatus (KN2) di puskesmas sidorekso pada tahun 2022 dilaporkan mencapai 96.87 %. Cakupan Bayi yang diberi ASI eksklusif di puskesmas sidorekso tahun 2022 dilaporkan sebanyak 77,49% atau mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Bayi dan Balita yang sudah diberikan vitamin A sebanyak 2 kali yaitu saat bulan Februari dan Agustus adalah sebanyak 100%. Dalam rangka penentuan status gizi balita, dilaporkan bahwa 78,77% balita di puskesmas sidorekso ditimbang, dari balita yang ditimbang hasilnya 81,18% naik berat badannya dan 0,78% balita berada di bawah garis merah. Semua balita telah mendapatkan MP-ASI (Makanan Pendamping ASI).

Pemeriksaan kesehatan anak SD/MI dilaporkan sudah mencapai 94% dan pemeriksaan anak SMP 85%. Sebanyak 90% murid SD/MI diperiksa kesehatan giginya dalam UKGS, hasilnya adalah 11,02% perlu perawatan dan 80% yang mendapatkan perawatan.

## 3. Imunisasi

Pencapaian program imunisasi lengkap di puskesmas sidorekso tahun 2022 dilaporkan 96.2%. Angka Drop Out Imunisasi DPT1-Campak dilaporkan 0 %. Target 100% desa UCI (Universal Child Immunization ) di puskesmas sidorekso telah tercapai.

## 4. Kesehatan Pra Usila dan Usila

Kelompok pra usila dan usila dilaporkan baru 83.49% sudah dilayani kesehatannya dalam program kesehatan usila di puskesmas sidorekso. Sedangkan pelayanan kesehatan usila (60 tahun ke atas) sebanyak 93.75 %.

## 5. Keluarga Berencana

Peserta KB aktif dilaporkan sebanyak 4.534 dari 6.100 PUS, dengan metode kontrasepsi terbanyak dilaporkan menggunakan metode suntik sebanyak 42% dan terendah dengan metode Kondom sebesar 0,023%.

## F. Capaian Promosi Kesehatan Dan Kesehatan Lingkungan

Sampai tahun 2022 telah dilakukan pemantauan terhadap 7.345 rumah tangga dari 9.016 Rumah tangga dan hasilnya 35% keluarga yang ber-PHBS. Persentase Rumah sehat tahun 2022 adalah 83,7% dan penduduk yang memiliki akses air minum yang layak 83%, penduduk dengan jamban sehat adalah 81,86% sedangkan tempat – tempat umum yang memenuhi syarat adalah 77,14%.

#### G. Jumlah Kunjungan Pasien

Setiap tahunnya jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Sidorekso selalu mengalami peningkatan, hal ini menandakan bahwa kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan semakin baik. Dikarenakan masyarakat yang berkunjung ke puskesmas bukan hanya pasien sakit melainkan juga ada pasien sehat untuk berkonsultasi tentang kesehatan.

## BAB V

### SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

#### A. KETENAGAAN

Informasi ketenagaan atau sumber daya manusia diperlukan bagi perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan serta pengelolaan kepegawaian. Jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Sidorekso Tahun 2020 sebanyak 47 orang. Jumlah sumber daya manusia menurut kualifikasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Situasi ketenagaan Puskesmas Sidorekso Th. 2020

NO	JENIS TENAGA	JML TENAGA YG ADA SEKARANG	JUMLAH KEKURANGAN TENAGA	STATUS KEPEGAWAIAN	KET
1	2	3	4	5	6
1	<b>PUSKESMAS INDUK</b>				
	1. Dokter	4	1	PNS	
	2. Dokter Gigi	1	0	PNS	
	3. Sarjana				
	a. SKM	2	0	PNS	
	b. AKPER	7	0	PNS & BLUD	
	c. AKBID	17	0	PNS & BLUD	
	d. Akademi Gizi	1	1	PNS	
	e. Lain- Lain	2	0	PNS	S.Kep
	4. Bidan	17	0	PNS & BLUD	
	5. Perawat (SPK)	1	0	PNS	
	6. perawat	10	2	PNS & BLUD	
	7. Perawat Gigi	1	0	PNS	
	8. Sanitarian	1	0	PNS	
	9. SPAG	0	0		
	10.Tenaga Laborat / SMAK	0	1	PNS	
	11. Pengelola Obat	2	0	PNS	
	12. Lain - Lain				
	(1) Administrasi	4	0	PNS & BLUD	
	(2) Sopir	1	1	BLUD	
	(3) Petugas Kebersihan	3	0	KONTRAK	
	(4) Analis Laborat	1	1	BLUD	
	(5) Penjaga	0	2		

Sumber daya manusia UPTD Puskesmas Sidorekso terdiri atas Tenaga Kesehatan dan tenaga non kesehatan. Jenis dan jumlah Tenaga Kesehatan dan tenaga non kesehatan UPTD Puskesmas Sidorekso dihitung berdasarkan analisis beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja,

luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja. Jenis Tenaga Kesehatan UPTD Puskesmas Sidorekso paling sedikit terdiri atas: dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian. Tenaga non kesehatan UPTD Puskesmas Sidorekso harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lain di UPTD Puskesmas Sidorekso. Tenaga Kesehatan di UPTD Puskesmas Sidorekso harus bekerja sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan, standar prosedur operasional, etika profesi, menghormati hak pasien, serta mengutamakan kepentingan dan keselamatan pasien dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan dirinya dalam bekerja. Setiap Tenaga Kesehatan yang bekerja di UPTD Puskesmas Sidorekso harus memiliki surat izin praktik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tabel 11. Persyaratan Kompetensi Jenis Tenaga UPTD Puskesmas Sidorekso

No	Jenis Tenaga	Persyaratan Kompetensi
1	Kepala BLUD Puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pendidikan paling rendah sarjana kesehatan masyarakat / kedokteran umum</li> <li>2. Masa kerja di Puskesmas minimal 2 (dua) tahun</li> <li>3. Telah mengikuti pelatihan manajemen Puskesmas</li> </ol>
2	Dokter Umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. S1 Kedokteran Umum</li> <li>2. Telah mengikuti pelatihan – pelatihan</li> <li>3. Mampu melaksanakan pelayanan kesehatan umum</li> <li>4. Sudah memenuhi standar kompetensi</li> </ol>
3	Dokter Gigi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. S1 Kedokteran Gigi</li> <li>2. Telah mengikuti pelatihan – pelatihan</li> <li>3. Mampu melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut</li> <li>4. Sudah memenuhi standar kompetensi</li> </ol>
4	Perawat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan minimal SPK</li> <li>2. Telah mengikuti pelatihan – pelatihan</li> <li>3. Mampu melaksanakan pelayanan kesehatan umum</li> <li>4. Sudah memenuhi standar kompetensi</li> </ol>
5	Perawat Gigi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan minimal DIII Keperawatan Gigi</li> <li>2. Telah mengikuti pelatihan – pelatihan</li> <li>3. Mampu melaksanakan pelayanan kesehatan umum</li> </ol>

		4. Sudah memenuhi standar kompetensi
6	Bidan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan minimal D III Kebidanan</li> <li>2. Telah mengikuti pelatihan – pelatihan</li> <li>3. Mampu melaksanakan pelayanan kesehatan ibu dan anak</li> <li>4. Sudah memenuhi standar kompetensi</li> </ol>
7	Tenaga Promosi Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SMA Pekarya Kesehatan</li> <li>2. Telah mengikuti pelatihan – pelatihan</li> <li>3. Mampu melaksanakan promosi kesehatan</li> </ol>
8	Tenaga Epidemiologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. S1 Kesehatan Masyarakat</li> <li>2. Telah mengikuti pelatihan – pelatihan</li> <li>3. Mampu melaksanakan pelayanan kesehatan lingkungan</li> <li>4. Mampu mengoperasikan komputer</li> <li>5. Sudah memenuhi standar kompetensi</li> </ol>
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. S1 Kesehatan Masyarakat</li> <li>2. Telah mengikuti pelatihan – pelatihan</li> <li>3. Mampu melaksanakan pelayanan kesehatan lingkungan</li> <li>4. Mampu mengoperasikan komputer</li> <li>5. Sudah memenuhi standar kompetensi</li> </ol>
10	Tenaga Gizi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. DIII Gizi</li> <li>2. Telah mengikuti pelatihan – pelatihan</li> <li>3. Mampu melaksanakan pelayanan kesehatan gizi</li> <li>4. Mampu mengoperasikan computer</li> <li>5. Sudah memenuhi standar kompetensi</li> </ol>
11	Ahli teknologi laboratorium medik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. DIII Analis Kesehatan</li> <li>2. Mampu melaksanakan pemeriksaan spesimen</li> </ol>
12	Tenaga kefarmasian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. D III Farmasi</li> <li>2. Mampu melaksanakan pelayanan kefarmasian</li> <li>3. Mampu mengoperasikan komputer</li> </ol>
13	Kepala sub bagian Tata Usaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan minimal SMA atau sederajat</li> <li>2. Berpengalaman dalam ketata usahaan keuangan minimal 5 tahun</li> <li>3. Pernah mendapatkan pendidikan dan pelatihan ketata usahaan</li> <li>4. Berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil</li> </ol>

14	Tenaga administrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SMA</li> <li>2. Mampu mengoperasikan computer</li> <li>3. Mampu melaksanakan kegiatan administrasi</li> </ol>
15	Tenaga kebersihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SMA</li> <li>2. Mampu melaksanakan kegiatan kebersihan di lingkungan Puskesmas Sidorekso</li> </ol>
16	Juru Masak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SMK Boga</li> </ol>
17	Sopir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SMA</li> <li>2. Memiliki SIM A</li> </ol>
18	Koordinator upaya Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pendidikan paling rendah sarjana kesehatan masyarakat / keperawatan / kedokteran umum</li> <li>2. Masa kerja di Puskesmas minimal 2 (dua) tahun</li> </ol>
19	Koordinator upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian dan Laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pendidikan paling rendah sarjana kesehatan masyarakat / keperawatan / kedokteran umum / kedokteran gigi</li> <li>2. Masa kerja di Puskesmas minimal 2 (dua) tahun</li> </ol>
20	Koordinator Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Pelayanan Puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pendidikan paling rendah sarjana kesehatan masyarakat / keperawatan / kedokteran umum / kedokteran gigi</li> <li>2. Masa kerja di Puskesmas minimal 2 (dua) tahun</li> </ol>
21	Penanggung Jawab Promosi Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SMA Pekarya Kesehatan</li> <li>2. Telah mengikuti pelatihan – pelatihan</li> <li>3. Mampu melaksanakan promosi kesehatan</li> </ol>
22	Penanggung Jawab Kesehatan Ibu dan Anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. D III Kebidanan</li> <li>2. Memiliki masa kerja klinis profesi minimal 5 tahun</li> <li>3. Telah mengikuti pelatihan – pelatihan</li> <li>4. Mampu dan terampil dalam pelaksanaan klinis profesi bidan dan manajemen program KIA</li> <li>5. Sudah memenuhi standar kompetensi</li> <li>6. Mampu bekerja dalam tim</li> </ol>
23	Penanggung Jawab Gizi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. DIII Gizi</li> <li>2. Telah mengikuti pelatihan – pelatihan</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mampu melaksanakan pelayanan kesehatan gizi</li> <li>4. Mampu mengoperasikan komputer</li> </ol> <p>Sudah memenuhi standar kompetensi</p>
24	Penanggung Jawab Kesehatan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SI Kesehatan Masyarakat</li> <li>2. Telah mengikuti pelatihan – pelatihan</li> <li>3. Mampu melaksanakan pelayanan kesehatan lingkungan</li> <li>4. Mampu mengoperasikan komputer</li> </ol> <p>Sudah memenuhi standar kompetensi</p>
25	Penanggung Jawab Pengendalian Penyakit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. DIII Keperawatan</li> <li>2. Telah mengikuti pelatihan – pelatihan</li> <li>3. Mampu melaksanakan pelayanan pencegahan dan pemberantasan penyakit</li> <li>4. Mampu mengoperasikan komputer</li> </ol>
26	Bendahara Penerimaan Puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan minimal SMA atau sederajat</li> <li>2. Berpengalaman dalam pengadministrasian keuangan minimal 5 tahun</li> <li>3. Pernah mendapatkan pendidikan dan pelatihan bendahara</li> <li>4. Berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil</li> </ol>
27	Bendahara Pengeluaran Pembantu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan minimal D3 atau sederajat</li> <li>2. Berpengalaman dalam pengadministrasian keuangan minimal 1 tahun</li> <li>3. Pernah mendapatkan pendidikan dan pelatihan bendahara</li> <li>4. Berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil</li> </ol>
28	Pembantu Bendahara Pengeluaran BLUD	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan minimal D3 atau sederajat</li> <li>2. Berpengalaman dalam membantu pengadministrasian keuangan minimal 1 tahun</li> <li>3. Pernah mendapatkan pendidikan dan pelatihan bendahara</li> <li>4. Berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil</li> </ol>
29	Pembantu Bendahara Pengeluaran BOK	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan minimal D3 atau sederajat</li> <li>2. Berpengalaman dalam membantu pengadministrasian keuangan minimal 1 tahun</li> <li>3. Pernah mendapatkan pendidikan dan pelatihan bendahara</li> </ol>

		4. Berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil
30	Pembantu Bendahara Pengeluaran APBD	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan minimal D3 atau sederajat</li> <li>2. Berpengalaman dalam membantu pengadministrasian keuangan minimal 1 tahun</li> <li>3. Pernah mendapatkan pendidikan dan pelatihan bendahara</li> <li>4. Berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil</li> </ol>
31	Tenaga Administrasi Kepegawaian dan Umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan minimal SMA atau sederajat</li> <li>2. Berpengalaman dalam administrasi kepegawaian dan umum minimal 5 tahun</li> </ol>
32	Pengurus Barang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan minimal D3 atau sederajat</li> <li>2. Berpengalaman dalam membantu pengelolaan barang minimal 1 tahun</li> <li>3. Pernah mendapatkan pendidikan dan pelatihan pengelolaan barang</li> </ol>
33	Penyimpan Barang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan minimal D3 atau sederajat</li> <li>2. Berpengalaman dalam membantu pengelolaan barang minimal 1 tahun</li> <li>3. Pernah mendapatkan pendidikan dan pelatihan pengelolaan barang</li> <li>4. Berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil</li> </ol>
34	Manajemen Keamanan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan minimal SMA atau sederajat</li> <li>2. Berpengalaman dalam manajemen keamanan lingkungan minimal 1 tahun</li> <li>3. Pernah mendapatkan pendidikan dan pelatihan manajemen keamanan lingkungan</li> <li>4. Berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil</li> </ol>

## B. SARANA DAN PRASARANA

Puskesmas Sidorekso memiliki tiga (2) Puskesmas Pembantu yaitu: Puskesmas Pembantu Blimbing Kidul dan Papringan. Sehingga seluruh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sidorekso dapat mengakses tempat-tempat pelayanan kesehatan dengan mudah. Puskesmas Sidorekso memiliki 32 posyandu mandiri dan 6 posyandu lansia yang dilaksanakan sesuai tanggal yang telah ditentukan dari pos masing-masing.

C. SUMBER DAYA OBAT – OBATAN TAHUN 2020

Tabel 13. Laporan Obat UPTD Puskesmas Sidorekso Th. 2022

**INVENTARISASI OBAT DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI PER 31 DESEMBER TAHUN 2022**

PELAPOR ( UPT PUSKESMAS / INSTANSI ) : UPT PUSKESMAS SIDOREKSO

KABUPATEN : KUDUS

NO	NAMA OBAT & KEMERKHAAN KESEHATAN	SATUAN	STOK AWAL	STOK AKHIR	STOK AWAL	STOK AKHIR	OK	SATUAN	LAH HARGA	KET
	<b>PARASITISIDA</b>									
	Tablet 400 mg	Tablet	0	12,000	12,000	12,000	0	Rp402.000	Rp0.000	
	Tablet 100 mg	Tablet	180	3,500	3,680	2,895	785	Rp87.000	Rp68,295.000	
	Injeksi 24 mg/mL	Ampul	0	0	0	0	0	Rp2,604.000	Rp0.000	
	Tablet 200 mg	Tablet	117	700	817	732	85	Rp95.000	Rp8,075.000	
	Tablet 10 mg	Tablet	425	2,900	3,325	2,379	946	Rp70.000	Rp66,220.000	
	Tablet 5 mg	Tablet	358	6,900	7,258	6,357	901	Rp53.000	Rp47,753.000	
	Kapsul 500 mg	Kapsul	2,280	58,000	60,280	53,755	6,525	Rp201.000	Rp1,311,525.000	
	Bokor Injeksi 1000	Vial	241	500	741	548	193	Rp8,591.000	Rp1,658,063.000	
	Obat. Suspensi	Botol	74	400	474	474	0	Rp1,679.000	Rp0.000	
	Obat. Tablet	Tablet	2,347	12,000	14,347	12,421	1,926	Rp54.000	Rp104,004.000	
	Tablet (Antidiare)	Tablet	403	3,800	4,203	3,606	597	Rp182.000	Rp108,654.000	
	Kombinasi	Supp	0	40	40	26	14	Rp3,250.000	Rp45,500.000	
	Injeksi ; 25 mL	Vial	118	240	358	268	90	Rp2,650.000	Rp238,500.000	
	Tablet 1 mg	Tablet	674	2,800	3,474	3,063	411	Rp50.910	Rp20,924.010	
	Tablet 500 mg	Tablet	1,678	10,600	12,278	10,008	2,270	Rp111.000	Rp251,970.000	
	Tablet (asetosal)	Tablet	0	200	200	30	170	Rp90.000	Rp15,300.000	
	5 %	Tube	18	50	68	52	16	Rp3,454.000	Rp55,264.000	
	Tablet 400 mg	Tablet	86	200	286	208	78	Rp777.000	Rp60,606.000	
	Krim 0,05 %	Tube	20	50	70	37	33	Rp1,540.000	Rp50,820.000	
	Krim 0,1 %	Tube	9	0	9	9	0	Rp1,430.000	Rp0.000	
	Suppositoria 10 mg	Supp	0	5	5	0	5	Rp4,325.000	Rp21,625.000	
	Tablet 5 mg	Tablet	0	100	100	0	100	Rp216.000	Rp21,600.000	
	Injeksi 5 mg/	Ampul	134	100	234	145	89	Rp2,424.240	Rp215,757.360	
	Tablet 5 mg/		4	0	4	2	2	Rp12,573.000	Rp25,146.000	

ema 5 mg/	Tube	0	5	5	0	5	Rp36,630.000	Rp183,150.000	
blet 2 mg	Tablet	62	0	62	26	36	Rp86.000	Rp3,096.000	
Injeksi 10 mg/	Vial	0	30	30	30	0	Rp1,095.000	Rp0.000	
et 0.25 mg	Tablet	100	100	200	100	100	Rp185.900	Rp18,590.000	
t Tablet 50 mg	Tablet	0	7,100	7,100	7,017	83	Rp108.000	Rp8,964.000	
Sirup 5 mg/ 5	Botol	64	40	104	104	0	Rp2,296.000	Rp0.000	
Tablet 10 mg	Tablet	161	2,500	2,661	2,330	331	Rp71.000	Rp23,501.000	
enalin Injeksi	Ampul	10	0	10	6	4	Rp1,515.000	Rp6,060.000	
apsul 500 mg	kapsul	0	300	300	60	240	Rp775.000	Rp186,000.000	
blet 250 mg	Tablet	100	0	100	0	100	Rp366.000	Rp36,600.000	
Tablet 30 mg	Tablet	100	0	100	5	95	Rp171.000	Rp16,245.000	
Serbuk	pack	583	500	1,083	798	285	Rp274.000	Rp78,090.000	
etes mata 0,3%	Botol	0	168	168	137	31	Rp4,561.000	Rp141,391.000	
Tablet 5 mg	Tablet	200	0	200	200	0	Rp119.000	Rp0.000	
blet 1 mg	Tablet	344	4,200	4,544	4,544	0	Rp84.550	Rp0.000	
blet 2 mg	Tablet	0	2,300	2,300	1,875	425	Rp123.000	Rp52,275.000	
tan Infus 5 %	Botol	62	0	62	62	0	Rp7,363.000	Rp0.000	
Tablet 125 mg	Tablet	60	100	160	155	5	Rp210.000	Rp1,050.000	
unoglobulin 20 IU/mL	yringe	0	4	4	4	0	374,943.690	Rp0.000	INISASI
d (HCT) Tablet	Tablet	158	200	358	338	20	Rp148.000	Rp2,960.000	
Krim 2,5 %	Tube	22	48	70	63	7	Rp2,325.000	Rp16,275.000	
omide Tablet 10	Tablet	81	2,600	2,681	2,641	40	Rp1,050.000	Rp42,000.000	
h) Tablet 100 mg	Tablet	300	0	300	300	0	Rp72.000	Rp0.000	
h) Tablet 300 mg	Tablet	100	0	100	100	0	Rp170.000	Rp0.000	
at Tablet 500 mg	Tablet	1,314	26,000	27,314	21,831	5,483	Rp60.550	Rp331,995.650	
let 12,5 mg	Tablet	1,158	0	1,158	1,158	0	Rp66.000	Rp0.000	
Krim 2%	Tube	23	72	95	67	28	Rp2,135.460	Rp59,792.880	
Tablet 200 mg	Tablet	70	700	770	712	58	Rp252.000	Rp14,616.000	
apsul 150 mg	kapsul	50	0	50	50	0	Rp759.000	Rp0.000	
apsul 300 mg	kapsul	0	0	0	0	0	Rp526.740	Rp0.000	
Kapsul 250 mg	kapsul	400	200	600	411	189	Rp638.000	Rp120,582.000	
Salep 2 %	Tube	18	48	66	40	26	Rp3,266.000	Rp84,916.000	
Salep Mata 1	Tube	9	90	99	99	0	Rp9,251.000	Rp0.000	
Tetes Telinga	Botol	11	35	46	33	13	Rp7,930.000	Rp103,090.000	
(CTM) Tablet 4	Tablet	1,966	23,000	24,966	24,332	634	Rp23.000	Rp14,582.000	

t 10 mg	Tablet	59	100	159	69	90	Rp600.000	Rp54,000.000		
l dewasa Komb.	Tablet	419	1,700	2,119	2,024	95	Rp133.000	Rp12,635.000		
l Suspensi	Botol	37	100	137	137	0	Rp2,190.000	Rp0.000		
si 2%	Ampul	151	100	251	188	63	Rp847.000	Rp53,361.000		
sulfat Injeksi	Ampul	0	5	5	0	5	Rp3,580.000	Rp17,900.000		
vasa	Paket	9	18	27	20	7	p20,064.000	Rp140,448.000		
l Tablet 500 mg	Tablet	526	9,800	10,326	8,442	1,884	Rp77.000	Rp145,068.000		
trine Maleat g/ mL	Ampul	0	20	20	0	20	Rp1,032.000	Rp20,640.000		
olon Tablet 4 mg	Tablet	1,282	40,500	41,782	36,675	5,107	Rp102.000	Rp520,914.000		
de tablet 5 mg	Tablet	74	0	74	74	0	Rp121.000	Rp0.000		
Tablet 500 mg	Tablet	384	1,500	1,884	1,388	496	Rp188.000	Rp93,248.000		
susp 125 mg/5	Botol	7	0	7	5	2	Rp3,950.000	Rp7,900.000		
rim 2 %	Tube	5	48	53	10	43	Rp1,900.000	Rp81,700.000		
fenak Tablet 50	Tablet	1,637	22,000	23,637	21,914	1,723	Rp100.000	Rp172,300.000		
da (NaCl) 0,9%	Botol	25	100	125	73	52	Rp6,800.000	Rp353,600.000		
ensi 100.000 UI/	Botol	5	25	30	24	6	p11,605.000	Rp69,630.000		
hal Tablet	Tablet	13	0	13	11	2	Rp550.000	Rp1,100.000		
n Kapsul 200	Kapsul	3,242	14,940	18,182	15,329	2,853	Rp303.740	Rp866,570.220		
Anak (FDC	Paket	0	4	4	3	1	248,310.000	Rp248,310.000		
l Dewasa (sa)	Paket	2	28	30	26	4	416,696.000	Rp1,666,784.000		
ksi 10 IU/ mL	Ampul	32	100	132	32	100	Rp1,126.000	Rp112,600.000		
kapsul 20 mg	Kapsul	274	13,600	13,874	12,167	1,707	Rp129.000	Rp220,203.000		
Sirup 120 mg/5	Botol	287	2,000	2,287	2,074	213	Rp1,171.000	Rp249,423.000		
Tablet 500 mg	Tablet	5,795	73,500	79,295	69,236	10,059	Rp155.000	Rp1,559,145.000		
azin Salep	Tube	5	0	5	5	0	p18,556.700	Rp0.000		
n 5%	Tube	8	25	33	30	3	p11,250.000	Rp33,750.000		
blet 5 mg	Tablet	250	200	450	296	154	Rp68.000	Rp10,472.000		
(RL) Larutan	Botol	541	2,300	2,841	2,606	235	Rp7,630.000	Rp1,793,050.000		
ablet 2 mg	Tablet	216	400	616	616	0	Rp67.000	Rp0.000		
	Pot	28	72	100	89	11	Rp2,333.000	Rp25,663.000		
kapsul 250 mg	Kapsul	0	2,500	2,500	2,355	145	Rp379.000	Rp54,955.000		
injeksi 1500	Ampul	8	15	23	19	4	140,188.000	Rp560,752.000		

Tablet 10 mg	Tablet	210	1,300	1,510	1,020	490	Rp67.780	Rp33,212.200		
h Tablet 500 mg	Tablet	1,346	11,600	12,946	12,946	0	Rp248.000	Rp0.000		
h Tablet	Tablet	15,270	21,120	36,390	29,544	6,846	Rp226.000	Rp1,547,196.000		
psul 100.000 IU	Kapsul	0	950	950	950	0	Rp305.000	Rp0.000		
psul 200.000 IU	Kapsul	0	6,550	6,550	6,480	70	Rp553.000	Rp38,710.000		
mpleks Tablet	Tablet	5,033	16,000	21,033	18,655	2,378	Rp57.000	Rp135,546.000		
ablet 50 mg	Tablet	1,715	5,000	6,715	5,254	1,461	Rp73.000	Rp106,653.000		
njeksi 500 mcg	Vial	268	0	268	268	0	Rp1,035.000	Rp0.000		
Tablet 50 mcg	Tablet	1,760	10,000	11,760	10,287	1,473	Rp49.000	Rp72,177.000		
ablet 10 mg	Tablet	1,279	10,000	11,279	9,934	1,345	Rp67.170	Rp90,343.650		
ablet 50 mg	Tablet	873	5,000	5,873	4,661	1,212	Rp42.000	Rp50,904.000		
ablet Salut gula	Tablet	87	100	187	97	90	Rp748.000	Rp67,320.000		
njeksi 2 mg/ mL	Ampul	0	30	30	0	30	Rp1,386.000	Rp41,580.000		
	Botol	9	42	51	37	14	Rp2,489.000	Rp34,846.000		
uspensi Kering		91	0	91	91	0	Rp3,628.000	Rp0.000		
anganat		20	20	40	21	19	Rp2,700.000	Rp51,300.000		
0 MG		869	1,500	2,369	2,060	309	Rp49.000	Rp15,141.000		
		1,130	0	1,130	1,130	0	Rp1,000.000	Rp0.000		
ORI 1 HARIAN		1	13	14	11	3	Rp398,362.000	Rp1,195,086.000		
SIL 500 MG		121		121	121	0	Rp643.500	Rp0.000		
<b>T DROPPING</b>								<b>Rp18,567,558.970</b>		
Ag		0	500	500	500	0	Rp7,338.000	Rp0.000		
IV I		0	300	300	0	300	Rp7,879.000	Rp2,363,700.000		
IV II		0	25	25	0	25	Rp11,500.000	Rp287,500.000		
IV III		0	25	25	0	25	Rp10,500.000	Rp262,500.000		
N 60 (PIPET)			50	50	50	0	Rp179.200	Rp0.000		
N 61 (PIPET)			50	50	50	0	Rp230.600	Rp0.000		
BE KJ K3 EDTA			600	600	600	0	Rp1,704.300	Rp0.000		
DEWASA			216	216	216	0	Rp6,561.000	Rp0.000		
ASIN 100 MG (TB)			600	600	340	260	Rp1,952.000	Rp507,520.000		
<b>T HIV</b>								<b>Rp3,421,220.000</b>		
D 19										
00 MG (UNTUK		529	0	529	522	7	Rp1,400.000	Rp9,800.000		

	N 500 MG		190		190	190	0	Rp1,250.000	Rp0.000	
			272		272	272	0	Rp1,700.000	Rp0.000	
	00 MG RAMVIT		0	2,000	2,000	2,000	0	Rp198.000	Rp0.000	
			559		559	559	0	Rp585.000	Rp0.000	
	ASIN 750 MG		50		50	50	0	Rp2,682.000	Rp0.000	
	R 200 MG		0	300	300	100	200	Rp10,399.000	Rp2,079,800.000	
	<b>T COVID 19</b>								<b>Rp2,089,600.000</b>	
	<b>ELIAN</b>									
	suppositoria 125		4	41	45	9	36	Rp17,416.670	Rp627,000.120	
	inj		0	250	250	63	187	Rp22,704.273	Rp4,245,699.051	
			6	0	6	5	1	Rp48,364.000	Rp48,364.000	
	0 mg		0	8,600	8,600	3,979	4,621	Rp240.000	Rp1,109,040.000	
	E SIRUP		1	0	1	1	0	Rp25,500.000	Rp0.000	
	M INJ 1 GR		0	696	696	614	82	Rp6,536.400	Rp535,984.800	
			0	95	95	31	64	Rp5,800.000	Rp371,200.000	
			0	1,100	1,100	1,100	0	Rp120.000	Rp0.000	
	MESILAT		0	400	400	400	0	Rp327.270	Rp0.000	
	ksi		0	140	140	140	0	Rp3,600.000	Rp0.000	
			4	0	4	4	0	Rp4,480.000	Rp0.000	
	MG/ML		6	0	6	6	0	Rp9,580.000	Rp0.000	
	L TABLET 30			6,800	6,800	2,305	4,495	Rp142.000	Rp638,290.000	
	P SIRUP			15	15	15	0	Rp6,095.000	Rp0.000	
	J SIRUP			53	53	47	6	Rp5,909.000	Rp35,454.000	
	mpleks Tablet			3,500	3,500	3,500	0	Rp85.000	Rp0.000	
	TABLET			3,400	3,400	2,621	779	Rp540.000	Rp420,660.000	
	RUP			5	5	5	0	Rp6,500.000	Rp0.000	
	on Injeksi 5			107	107	107	0	Rp2,050.000	Rp0.000	
	ablet Salut gula			100	100	100	0	Rp250.000	Rp0.000	
	v			900	900	0	900	Rp1,085.000	Rp976,500.000	
	<b>T PEMBELIAN</b>								<b>Rp9,008,191.971</b>	
	<b>T AN</b>								<b>Rp33,086,570.941</b>	
	<b>S HABIS PING</b>		0		0		0			
	ekali Pakai 0.5	Pcs	4	6,000	6,004	5,826	178	Rp1,190.000	Rp211,820.000	NISASI (5800)
	ekali Pakai 3 mL	Pcs	457	2,210	2,667	1,823	844	Rp1,320.000	Rp1,114,080.000	

ekali Pakai 5 mL	Pcs	138	800	938	571	367	Rp1,500.000	Rp550,500.000
Larutan 1000	Botol	2	3	5	4	1	Rp26,405.000	Rp26,405.000
er 2 Way No. 16	Pcs	0	10	10	1	9	Rp9,570.000	Rp86,130.000
er 2 Way No. 18	Pcs	0	20	20	6	14	Rp9,680.000	Rp135,520.000
6 x 7 S	Pcs	124	600	724	574	150	Rp2,052.990	Rp307,948.500
on Steril Ukuran	Pcs	550	0	550	450	100	Rp1,155.180	Rp115,518.000
on Steril Ukuran	Pcs	0	3,700	3,700	3,310	390	Rp1,155.180	Rp450,520.200
on Steril Ukuran	Pcs	600	2,000	2,600	1,700	900	Rp959.000	Rp863,100.000
teril No.7	Pcs	135	0	135	100	35	Rp4,180.000	Rp146,300.000
teril Obsgyn	Pcs	300	0	300	300	0	Rp60,150.000	Rp0.000
STERIL E CARE	Pcs	90	0	90	90	0	Rp60,000.000	Rp0.000
ak	Pcs	0	50	50	6	44	Rp3,500.000	Rp154,000.000
vasa	Botol	28	600	628	520	108	Rp7,100.000	Rp766,800.000
o. 18 G	Pcs	135	50	185	85	100	Rp6,100.380	Rp610,038.000
o. 20 G	Pcs	43	150	193	161	32	Rp6,100.380	Rp195,212.160
o. 22 G	Pcs	78	350	428	371	57	Rp8,829.550	Rp503,284.350
o. 24 G	Pcs	102	350	452	289	163	Rp9,586.360	Rp1,562,576.680
am	Pcs	2	10	12	7	5	Rp14,520.000	Rp72,600.000
Steril Ukuran 16	Pcs	30	50	80	64	16	Rp7,050.000	Rp112,800.000
ut 2 m X 80 cm	Pcs	10	60	70	52	18	Rp10,780.000	Rp194,040.000
ut 4 m X 15 cm	Pcs	50	30	80	60	20	Rp2,838.000	Rp56,760.000
ut Hidrofil 4 m x	Pcs	0	100	100	60	40	Rp1,500.000	Rp60,000.000
ut Hidrofil 4 m x	Pcs	90	150	240	190	50	Rp1,023.000	Rp51,150.000
(program tb)	Pcs	70	220	290	240	50	Rp19,900.000	Rp995,000.000
h	Pcs	17,002	10,000	27,002	25,900	1,102	Rp1,100.000	Rp1,212,200.000
h		0	3,500	3,500	0	3,500	Rp330.000	Rp1,155,000.000
Voven Roll 10	Pcs	1	7	8	1	7	Rp21,736.000	Rp152,152.000
nonwofen		0	3	3	3	0	Rp35,000.000	Rp0.000
ain	Pcs	2	0	2	2	0	Rp35,000.000	Rp0.000
a larutan 10%;	Botol	0	24	24	0	24	Rp4,182.000	Rp100,368.000
. 3/0	Pcs	1	48	49	30	19	Rp15,092.000	Rp286,748.000
	Pcs	77	50	127	27	100	Rp9,355.500	Rp935,550.000
	Pcs	0	10	10	0	10	Rp3,000.000	Rp30,000.000
<b>P DROPPING</b>								<b>Rp13,214,120.890</b>

			6	27	33	26	7	p35,000.000	Rp245,000.000	
	GEN DEWASA		28	50	78	8	70	p10,000.000	Rp700,000.000	
	GEN ANAK		8	0	8	5	3	Rp5,200.000	Rp15,600.000	
			658	0	658	76	582	Rp847.000	Rp492,954.000	
	ekali Pakai 10		9	0	9	9	0	Rp4,950.000	Rp0.000	
	ekali Pakai 20		73	0	73	73	0	Rp7,920.000	Rp0.000	
	ekali Pakai 50		70	0	70	70	0	p14,850.000	Rp0.000	
			5	0	5	5	0	Rp935.000	Rp0.000	
	E		2	0	2	2	0	p29,597.000	Rp0.000	
	ODINE 30 ML		0	20	20	15	5	Rp8,000.000	Rp40,000.000	
	ODINE 60 ML		24	0	24	24	0	Rp8,000.000	Rp0.000	
	ODINE 300 ML			2	2	2	0	p35,000.000	Rp0.000	
	<b>P PEMBELIAN</b>								<b>Rp1,493,554.000</b>	
									Rp0.000	
	IZER 5 L		4	0	4	4	0	100,000.000	Rp0.000	
	MEDICAL L,XL		6	0	6	0	6	178,500.000	Rp1,071,000.000	
	TECTIVE ield		17	0	17	2	15	p16,000.000	Rp240,000.000	
	CAL GOWN		5	0	5	2	3	p50,000.000	Rp150,000.000	
			46	0	46	0	46	Rp470.000	Rp21,620.000	
	PORIKLIN 500		24	0	24	0	24	p18,500.000	Rp444,000.000	
	M BOX		7	0	7	1	6	p27,273.000	Rp163,638.000	
			32	0	32	0	32	Rp2,727.000	Rp87,264.000	
	Oneject			2,370	2,370	2,370	0	Rp1,165.000	Rp0.000	SIN
	Oneject		903	0	0	0	0	Rp1,050.000	Rp0.000	
	P. ADS		633	500	500	500	0	Rp995.000	Rp0.000	SIN
	neject			5,740	5,740	5,740	0	Rp1,195.000	Rp0.000	SIN
	WAB		1,404		1,404	1,404	0	Rp100.000	Rp0.000	SIN
	WAB			2,600	2,600	2,600	0	Rp79.000	Rp0.000	SIN
	Plus CHG ARE		200		200	200	0	Rp296.000	Rp0.000	
	Plus CHG ARE			1,200	1,200	1,200	0	Rp295.500	Rp0.000	SIN
	BAYMED			12,400	12,400	12,400	0	Rp83.800	Rp0.000	SIN
	X 5 L		46		46	46	0	p14,000.000	Rp0.000	SIN

X 5 L (APBD II)		2	91	91	91	0	p13,000.000	Rp0.000	SIN
X 5 L			5	5	5	0	p13,600.000	Rp0.000	SIN
X 5 L			33	33	33	0	Rp5,382.000	Rp0.000	SIN
0,3 ml → U/		505	2,620	2,620	2,620	0	Rp1,255.000	Rp0.000	SIN
P u/ →		186	245	245	245	0	Rp569.000	Rp0.000	SIN
) ml ( pelarut		76	235	235	235	0	Rp3,280.000	Rp0.000	SIN
medical L, XL			100	100	100	0	178,500.000	Rp0.000	DAHARA BARA
ah MARSHA			700	700	700	0	Rp1,100.000	Rp0.000	DAHARA BARA
ah SPMED			1,300	1,300	1,300	0	Rp1,442.120	Rp0.000	DAHARA BARA
h INDEC			500	500	500	0	107,800.000	Rp0.000	ORATORIUM
ovid-19 Ky-Bio			300	300	300	0	p35,000.000	Rp0.000	DAHARA BARA
on Steril M		0	10,000	10,000	10,000	0	Rp1,155.180	Rp0.000	DAHARA BARA
<b>P COVID 19</b>								<b>Rp2,177,522.000</b>	
<b>ELURUHAN</b>								<b>Rp16,885,196.890</b>	
<b>DROPPING</b>		0		0		0			
ental*	Botol	0	0	0	0	0		Rp0.000	
ppaste*	Pcs	0	0	0	0	0		Rp0.000	
aper	Botol	0	0	0	0	0		Rp0.000	
	Pcs	0	0	0	0	0		Rp0.000	
	Botol	0	0	0	0	0		Rp0.000	
asta (Non	Pcs	0	1	1	1	0	205,000.000	Rp0.000	
ay	Botol	0	0	0	0	0		Rp0.000	
IDA SENG TEMP	Botol	0	1	1	1	0	p60,000.000	Rp0.000	
(Trikresol F	Botol	0	1	1	1	0	p55,000.000	Rp0.000	
er Cement ART	Botol	0	1	1	1	0	473,000.000	Rp0.000	
oksida Pasta	Botol	0	1	1	0	1	250,000.000	Rp250,000.000	
ifer Menthol	Botol	0	1	1	1	0	p49,500.000	Rp0.000	
arutan 0,2%	Botol	0	0	0	0	0		Rp0.000	
Pasta*	Pcs	0	0	0	0	0		Rp0.000	
Cleansing	Pcs	0	0	0	0	0		Rp0.000	
*	Botol	0	1	1	1	0	147,000.000	Rp0.000	
Fosfat serbuk &	Pcs	0	1	1	1	0	140,000.000	Rp0.000	
am Serbuk*	Botol	0	0	0	0	0		Rp0.000	

	illing Material	Pcs	0	1	1	0	1	104,000.000	Rp104,000.000	
	opping buk&cairan	Botol	0	0	0	0	0		Rp0.000	
	<b>AN GIGI</b>								<b>Rp354,000.000</b>	
	<b>PEMBELIAN</b>									
			0	2	2	2	0	165,000.000	Rp0.000	
	<b>AN GIGI SENDIRI</b>								<b>Rp0.000</b>	
	<b>ELURUHAN</b>								<b>Rp354,000.000</b>	
			0		0		0		Rp0.000	
	as	Pcs	0	2	2	2	0	777,000.000	Rp0.000	
	Reagen	Pcs	0	0	0	0	0	218,000.000	Rp0.000	
	<b>GEN</b>								<b>Rp0.000</b>	
	<b>MIA</b>									
	GLYCERIDES			3	3	0	3	622,500.000	Rp4,867,500.000	
	OLESTEROL			3	3	0	3	284,500.000	Rp3,853,500.000	
	T-GOT			2	2	0	2	021,500.000	Rp2,043,000.000	
	T-PGT			2	2	0	2	064,500.000	Rp2,129,000.000	
	IC ACID			4	4	0	4	182,500.000	Rp4,730,000.000	
	EATININE K			3	3	0	3	019,000.000	Rp3,057,000.000	
	EA UV			3	3	0	3	200,500.000	Rp3,601,500.000	
	<b>GEN KIMIA</b>								<b>Rp24,281,500.000</b>	
	<b>MATOLOGY</b>			0	0	0	0		<b>Rp0.000</b>	
	P- DILUENT 20			1	1	0	1	770,000.000	Rp1,770,000.000	
	P-CONCENT			1	1	0	1	372,300.000	Rp372,300.000	
	P-CLEAN			1	1	0	1	190,000.000	Rp1,190,000.000	
	P-LYSE			1	1	0	1	637,000.000	Rp1,637,000.000	
	<b>GEN GY</b>								<b>Rp4,969,300.000</b>	
	<b>ELURUHAN</b>								<b>Rp29,250,800.000</b>	
	<b>BAT</b>		0		0		0		<b>Rp0.000</b>	
	bat Uk 7 x 10	Pcs	40,700	22,000	62,700	16,200	46,500	Rp170.000	Rp7,905,000.000	
	bat Uk 8 x 10	Pcs	20,000	20,000	40,000	9,000	31,000	Rp180.000	Rp5,580,000.000	
	bat Uk 8,7 x 13	Pcs	16,000	10,000	26,000	15,400	10,600	Rp200.000	Rp2,120,000.000	

	Pcs	60,000	0	60,000	16,800	43,200	Rp77.000	Rp3,326,400.000
	Pcs	0	400	400	400	0	Rp2,728.000	Rp0.000
<b>ASAN OBAT</b>								Rp18,931,400.000
<b>OBAT SENDIRI</b>								
bat Uk 7 x 10		16,500	0	16,500	12,500	4,000	Rp37.000	Rp148,000.000
bat Uk 8,7 x 13		5,000	0	5,000	5,000	0	Rp61.000	Rp0.000
P 10 X 15		5,000	0	5,000	5,000	0	Rp79.000	Rp0.000
<b>ASAN BELI</b>								Rp148,000.000
<b>SELURUHAN OBAT</b>								Rp19,079,400.000
<b>SELURUHAN</b>								<b>Rp98,655,967.831</b>

#### D. SUMBER DAYA PERALATAN KESEHATAN 2020

Tabel 14. Peralatan Kesehatan UPTD Puskesmas Sidorekso Th. 2020

No	Jenis pelayanan	JENIS PERALATAN KLINIS	Kebutuhan (permekes 75/2014)	Kondisi yang ada	Keterangan
1	Pelayanan Umum	Tensimeter Stetoskop Timbangan Injak Timbangan bayi Mikrotoa Snelen Penlight Tes buta warna / isihara Thermometer Digital Lampu operasi Pengukuran panjang badan	1 1 1 1 1 1 1 1 1 2 1 1	1 1 1 1 1 1 1 1 1 2 1 1	Mencukupi
2	KIA / KB	Tensimeter Stetoskop Mikrotoa Timbangan injak Timbangan bayi Dopler Korentang Spekulum Bed ginekologi Termometer digital IUD kid Implant kid	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	Mencukupi
3	IMUNISASI	Vaksin carier Kulkas Vaksin / Retrigator Bak instrumen Cook hain Imunisasi kis	1 1 1 1 1 1	1 1 1 1 1 1	Mencukupi



		Bengkok besar	2	2	
		Bengkok kecil	1	1	
		Kom kecil	2	2	
		Ambubag bayi	1	1	
		Bal instrumen besar	1	1	
		Bak instrumen sedang	3	3	
		Pinset sirugis	3	3	
		Klem	6	6	
		Gunting operasi	3	3	
		Gunting jaringan	2	2	
		Bakar urin	1	1	
		Gunting plester	1	1	
		Gunting tali pusat	3	3	
		Timbangan bayi	1	1	
		Infamwarmer	1	1	
		Stetoskop	1	1	
		Lampu halogen	1	1	
		Tromol	1	1	
		Tensimeter jarum	1	1	
		Sterilisator kering	1	1	
		Stetoskop bayi	1	1	
		Tabung O2 kecil	2	2	
		Tiang infus	2	2	
		Termometer digital	1	1	
		Troli emergency neonatus	1	1	
		Troli emergency maternal	1	1	
		Troli partus	1	1	
		Resusitasi bayi	1	1	
		Phototerapi	1	1	
		Infram inkumator	1	1	
		Tensimeter air raksa	1	1	
		Kulkas mini	1	1	
		Dopler	1	1	
		Vacum ekstraktor	1	1	
10	Ruang Nifas dan Bayi	Waskom	1	1	Mencukupi
		Tiang infus	1	1	
		Box bayi	1	1	

#### E. SARANA PRASARANA LAIN

Prasarana	Ketersediaan	Jumlah	Keterangan
Sumber Air Bersih	Ada	1 Unit	Sumur Bor
Instalasi Sanitasi			
▪ Septic Tank	Ada	1 Unit	
▪ IPAL	Ada	1 Unit	
Instalasi Listrik	Ada	1 Unit	33.000 Watt
Genset	Ada	1 Unit	5 KVA
SST / Internet	Ada	4 Unit	

Sistem Tata Udara	Ada	23 unit	AC
Pencahayaan	Ada		
Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran	Ada	9 Unit	APAR 6 kg
Puskesmas Keliling	Ada	1 Unit	Pusling Banget
Ambulance	Ada	2 Unit	
Pagar	Ada		
Selasar	Ada		
Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Ada	3 Unit	
Puskesmas Pembantu	Ada	2 Unit	Pustu Papringan Pustu Blimbing Kidul
Polindes	Ada	6 Unit	
Sistem Gas Medik	Ada		
Sistem Proteksi Petir	Ada	2 unit	

## F. SITUASI KEUANGAN

Dari tahun ke tahun pendapatan di Puskesmas Sidorekso sebagai Pusat kesehatan masyarakat cenderung meningkat.

Tabel 12. Pendapatan Puskesmas Sidorekso Th. 2022

NO	SUMBER DAYA	JUMLAH
1	2	3
1	Pelayanan Kesehatan BLUD	120.061.000
2	Operasional Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	1.847.559.754
3	Pelayanan Kesehatan di Puskesmas (DAK Non Fisik)	758.700.000
4	Operasional Pelayanan Kesehatan di Puskesmas (DBHCT)	369.765.000
JUMLAH		3.096.085.754

## G. JENIS PELAYANAN PUSKESMAS SIDOREKSO

### 1) Upaya Kesehatan Perseorangan

1. Pemeriksaan Kesehatan Umum dan Pengobatan Rawat Jalan, melayani :
  - Pelayanan pengobatan kesehatan dasar
  - Konseling kesehatan
  - Surat Keterangan Dokter
2. Pelayanan gigi dan mulut melayani :
  - Pengobatan gigi dan mulut
  - Penambalan gigi
  - Pencabutan gigi
  - Scaling gigi
  - Konsultasi kesehatan gigi dan mulut
3. Pelayanan KIA/KB melayani :

- Pemeriksaan kehamilan, nifas
- Pelayanan KB : suntik, implant/susuk, kondom, pil, IUD
- Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita
- Imunisasi Ibu Hamil
- Tindik telinga bayi
- Skrining hipotiroid kongenital (SHK)
- Konsultasi :
  - Kesehatan calon pengantin
  - Kesehatan reproduksi remaja
  - Asuhan pasca keguguran
  - Wanita menopause
  - Tumbuh kembang balita

4. Pelayanan Imunisasi melayani :

- Td ( Tetanus difteri )
- Hb0 ( Hepatitis B yang diberikan usia 0-7 hari )
- Polio
- BCG ( Bacillus Calmete Guerine )
- DPT,HB,Hib ( Diphtery Pertusis Tetanus, Hepatitis B, Hemophylus Influenza tipe B )
- IPV ( inactive polio vaccine )
- Campak / MR ( measles rubella )
- Booster DPT HB Hib
- Booster Campak / MR ( measles rubella )

5. Pelayanan Penunjang :

- Pelayanan Laboratorium

6. Pelayanan Konsultasi :

- Pojok gizi
- Pelayanan konsultasi kesehatan lingkungan
- P2M ( pengendalian dan pemberantasan penyakit menular )
- Konsultasi PTM ( penyakit tidak menular )
- PKPR ( pelayanan kesehatan peduli remaja )
- VCT ( voluntary counseling test )

7. Pelayanan MTBS ( Manajemen Terpadu Balita Sakit )

8. Pelayanan rawat Inap

9. Pelayanan Persalinan 24 Jam

Puskesmas PONEB ( Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar)

2) Jaringan dan Jejaringan Pelayanan

1. Pusling / Puskesmas keliling,

2. Puskesmas Pembantu
  3. Pos Kesehatan Desa
  4. Sistem Rujukan Kesehatan
- 3) Upaya Kesehatan Masyarakat dan Perawatan Kesehatan Masyarakat
- Upaya Kesehatan Masyarakat dan Perawatan Kesehatan Masyarakat meliputi :
- I. Program Pokok :
    - a Program Promosi Kesehatan (Promkes)
    - b Program Kesehatan Lingkungan (Kesling)
    - c Program Perbaikan Gizi Masyarakat
    - d Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) & Keluarga Berencana (KB)
    - e Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
  - II. Program Kesehatan Pengembangan
    - Program Kesehatan Lansia
  - III. PIS PK ( program Indonesia sehat pendekatan keluarga )

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Profil adalah suatu gambaran atau pandangan grafis yang memberikan fakta tentang hal-hal khusus dari puskesmas dalam pencapaian semua kegiatan dalam segala bidang kesehatan yang ada di puskesmas dengan dukungan kontribusi terhadap pembangunan kesehatan sejalan, dengan perbaikan kondisi umum dan perbaikan dalam sosial ekonomi masyarakat dengan melibatkan peran serta masyarakat tersebut.

Dengan telah disusunnya profil puskesmas ini semoga dapat memberikan manfaat dengan gambaran secara luas tentang pencapaian pembangunan di bidang kesehatan khususnya dikabupaten kudas.